

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah fokus penelitian yang berfokus pada penelitian dengan menggunakan berbagai metodologi, termasuk pendekatan berbasis fakta dan alami terhadap objek penelitian.¹

Instrumen metode kualitatif adalah orangnya, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah instrumen kunci, yang harus memiliki pengetahuan dan determinasi teoritis yang luas, sehingga ia mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mempelajari sosial untuk membangun situasi yang lebih jelas dan bermakna.²

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, mengungkapkan pendapat responden dan menelaahnya dalam konteks nyata (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data dan strategi analisis datanya adalah kualitatif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan memperbaiki fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh di lokasi.

¹Nusa Putra dan Ninik, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

²Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) h. 40.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, uraikan keadaan yang terjadi, kemudian sisipkan data ke dalam kalimat atau uraian yang menunjukkan bagaimana perubahan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al -Ihsan Banjarmasin berpengaruh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah dimana orang yang kita amati atau kita teliti sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 guru kelas, dan 6 anak di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus suatu penelitian yaitu pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang terdiri dari kata, frase, atau gambar. Peneliti harus mempresentasikan dengan jelas data yang diperoleh, data yang disajikan dapat merangsang orang lain untuk membaca, dan mudah untuk memahami konten apa yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Data

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok berupa data hasil dari observasi dan wawancara langsung secara mendalam dengan responden dan informasi yang meliputi:

- 1) Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- 2) Faktor yang mempengaruhi dalam penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang digunakan untuk melengkapi data pokok yang dapat berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian tersebut, meliputi:

- 1) Data tentang sejarah singkat berdirinya PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- 3) Data lokasi penelitian.
- 4) Keadaan guru, staff, dan peserta didik PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden yaitu kepala sekolah, 2 guru, dan 6 anak di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- b. Informan yaitu kepala sekolah dan pihak lain yang ada di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data merupakan langkah yang harus kita lakukan dalam penelitian ini karena akuisisi data merupakan persyaratan penelitian yang dipertanyakan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 sampai 31 November 2022 tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yang dilakukan dengan beberapa tahapan pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan terhadap suatu proses atau objek untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk data mining. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian. Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung tentang kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Tabel 3.1. Unsur observasi dan fokus penelitian.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilakukan pendidik dan anak di sekolah pasca pandemi <i>covid-19</i>. 2. Usaha kesehatan sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pasca pandemi <i>covid-19</i>. 3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pasca pandemi <i>covid-19</i>.
Faktor yang mempengaruhi penerapan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pasca pandemi <i>covid-19</i>.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari pewawancara. Wawancara tidak terstruktur ini adalah wawancara gratis. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.³

Dengan teknik ini peneliti berharap dapat memperoleh data tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di masa pandemi. Untuk hasil terbaik, peneliti menggunakan alat perekam saat melakukan wawancara sehingga tidak ada yang terlupakan.

Tabel 3.2. Sumber wawancara dan fokus wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Guru	1. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemic <i>covid-19</i> .

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

	2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi <i>covid-19</i> .
Guru Kelas	1. Usaha kesehatan sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi <i>covid-19</i> . 2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi <i>covid-19</i> .
Anak	1. Pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lainnya. Dokumentasi merupakan sumber data berupa benda mati, sehingga tidak mudah dimodifikasi dan dipindahkan.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi berdasarkan data yang ada berupa foto atau video pada saat pimpinan sekolah dan guru melakukan tindakan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin pasca pandemi *Covid-19* seputar dukungan data untuk memperoleh.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.3. Matriks data, data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yaitu: a. Pelaksanaan pembiasaan Perilaku	1. Kepala sekolah	1. Observasi 2. Wawancara

⁴Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 100.

	Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	2. Guru 3. Anak	3. Dokumentasi
	b. Faktor yang dihadapi dalam pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi <i>Covid-19</i> di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Anak	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian: a. Data tentang sejarah singkat berdirinya PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. b. Visi dan Misi PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. c. Data lokasi penelitian. d. Keadaan guru, staff, dan peserta didik PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. e. Keadaan sarana dan prasarana PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	1. Kepala Sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

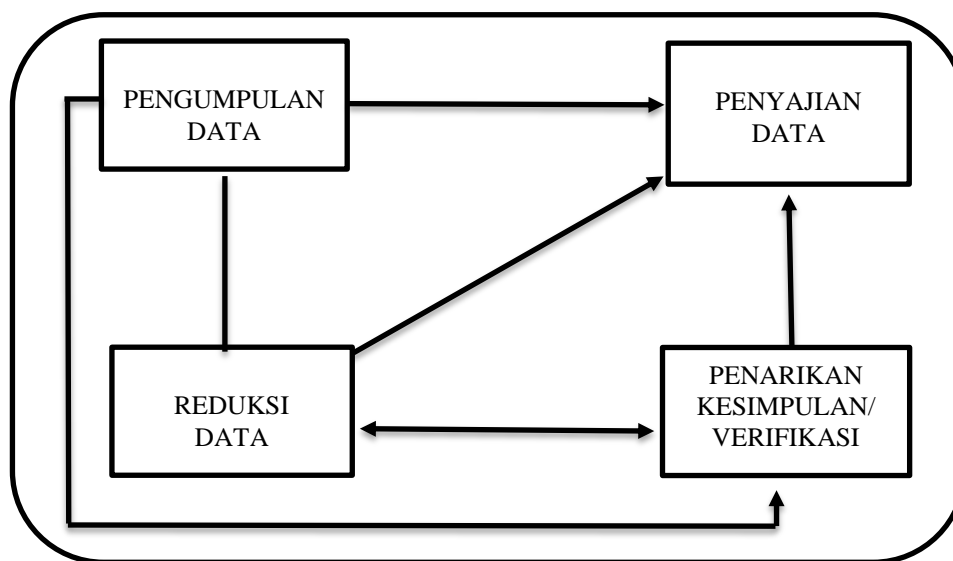
Setelah data yang disajikan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tentang kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, perlu menggunakan teknik analisis data untuk meneliti data penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian mereka disusun menjadi skema yang mengklasifikasikan data penting dan data yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil yang telah Anda dan orang lain pahami.

Analisis data adalah cara memproses data menjadi informasi yang dapat dimengerti. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dilakukan sebelum penelitian terjun langsung ke lapangan

melakukan observasi. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama dan setelah penelitian lapangan. Data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian dirangkum sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Gambar 3.1 Model interaktif Miles dan Huberman.



Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya lengkap.⁵ Model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara akurat dan benar data yang diperoleh di lapangan secara detail, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang penting untuk diteliti serta dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas.

⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...", h. 337.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah Anda memperkecil data, langkah selanjutnya adalah visualisasi data yaitu, menyajikan data dengan teks naratif. Dengan memvisualisasikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi data)

Langkah ketiga adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan selama penelitian. Kesimpulan pertama masih bersifat tentatif dan dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan ditemukannya bukti-bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya yang lebih komprehensif.

Oleh karena itu, teknik analisis yang dilakukan peneliti pertama dengan reduksi data adalah memilih poin-poin penting dan memfokuskan pada alat yang akan diteliti. Kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang disusun dengan cara yang mudah dipahami, dan terakhir melengkapi data kerja lapangan. Peneliti kemudian kembali ke lapangan untuk mengecek apakah kesimpulan yang dicapai meyakinkan atau ada perubahan atau penambahan lainnya.

F. Keabsahan Data

Data yang diperiksa divalidasi. Pengecekan keabsahan data sangat penting ketika melakukan penelitian kualitatif untuk memastikan keakuratan dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ada beberapa

teknik untuk memeriksa keabsahan data, yaitu: tingkat partisipasi, kegigihan pengamatan, triangulasi, verifikasi, kecukupan referensi, verifikasi kasus negatif, verifikasi anggota, deskripsi terperinci, pemeriksaan ketergantungan dan pemeriksaan reliabilitas.⁶

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu tingkat keterlibatan, lama observasi, dan triangulasi. Berikut penjelasan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Memperluas partisipasi berarti peneliti tetap berada di lokasi penelitian sampai jumlah datanya jenuh. Kehadiran peneliti pada setiap tahapan penelitian akan membantunya untuk memahami semua data yang terkumpul dalam penelitian hingga tercapai kejenuhan pengumpulan data. Tujuan dari perluasan partisipasi adalah untuk meningkatkan kepercayaan subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah cara memperoleh wawasan teoretis tentang sesuatu selama proses analisis data, sedemikian rupa sehingga data yang disajikan konstan atau tidak berubah. Ketekunan dalam observasi menggunakan kelima indra peneliti, terutama pendengaran dan insting peneliti, untuk meningkatkan hasil dan validitas data. Verifikasi keabsahan

⁶Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

data dengan teknik persistensi observasi dilakukan secara cermat, terperinci dan berkesinambungan sebagai bagian dari kegiatan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi data bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross-check*, dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti tentang topik yang sama dari pihak yang berbeda, sehingga ada dukungan dari data yang dibuktikan. Dengan cara ini seseorang juga dapat mengatasi berbagai visi atau bahaya yang berasal dari subjektivitas.⁷

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahapan pendahuluan, tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

⁷Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Memilih lokasi penelitian lapangan.
 - b. Survei ke tempat lokasi penelitian.
 - c. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian).
 - d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat.
2. Tahap persiapan
 - a. Meminta surat observasi untuk melakukan penelitian.
 - b. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - c. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data.
 - b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap akhir
 - a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.